

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lakon *Jangan Menangis Indonesia* merupakan salah satu lakon dengan gaya teater epik yang ditulis oleh Putu Wijaya. Seperti lakon epik lainnya, lakon ini berusaha membawa penonton menyaksikan suatu peristiwa bersejarah yang terjadi di Indonesia untuk mencapai kesadaran penonton atas krisis yang terjadi di Indonesia.

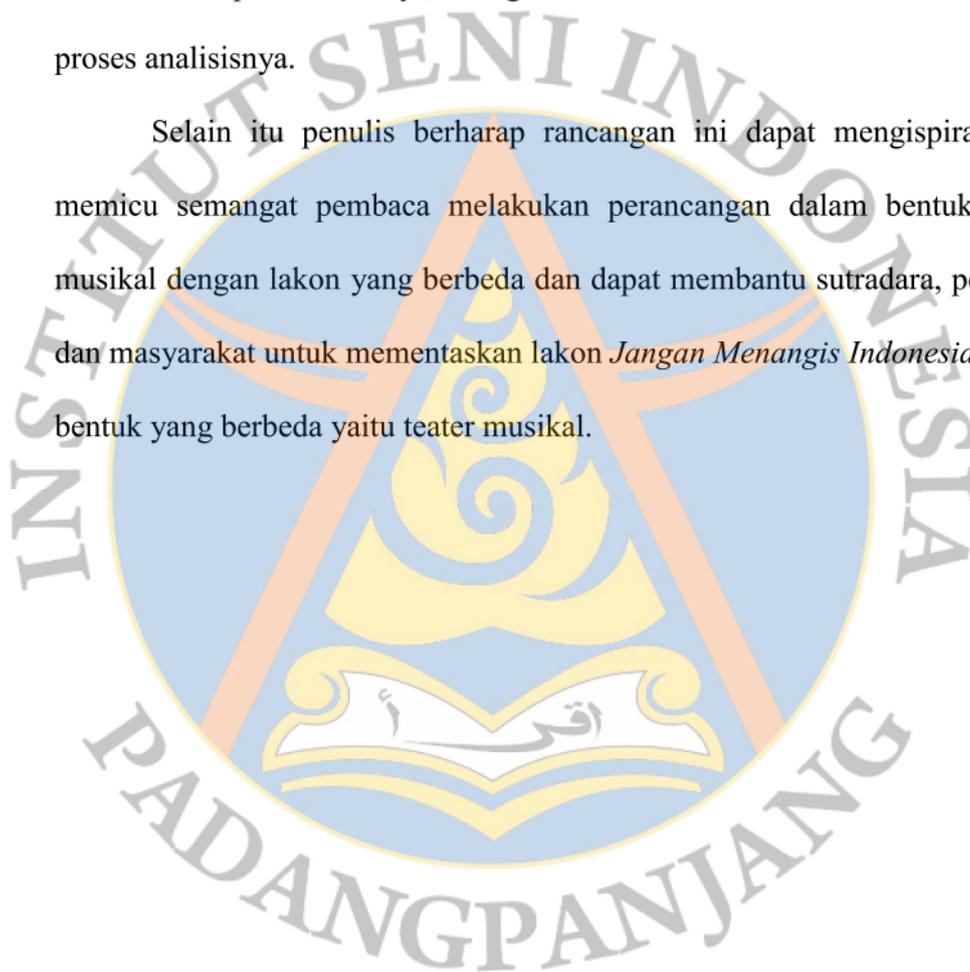
Lakon *Jangan Menangis Indonesia* karya Putu Wijaya berusaha menggambarkan kondisi yang terjadi di Indonesia selama empat dekade. Permasalahan ini meliputi berbagai hal seperti; pemerintahan, keluarga, ekonomi dan bencana alam. Pada perancangan terhadap lakon ini penulis menggunakan teori Kernodle dalam buku *Drama Sejarah, Teori, dan Pengajarannya* yang ditulis oleh Cahyanigrum Dewojati sebagai acuan dalam menguraikan kerangka struktur dan tekstur pada lakon.

Pada perancangan lakon dalam bentuk teater musikal penulis mengacu pada buku *Musical Theatre A History* yang ditulis oleh Jhon Kenrick untuk mengurai segala kebutuhan unsur-unsur yang harus dimiliki oleh teater musikal.

B. Saran

Sebagai sebuah rancangan pertunjukan penulis berharap perancangan dramaturgi teater musikal terhadap lakon *Jangan Menangis Indonesia* dapat menyemangati pembaca dengan alasan teater musikal sama hal dengan teater konvensional pada umumnya, saling memiliki kelebihan dan kelemahan dalam proses analisisnya.

Selain itu penulis berharap rancangan ini dapat menginspirasi dan memicu semangat pembaca melakukan perancangan dalam bentuk teater musikal dengan lakon yang berbeda dan dapat membantu sutradara, pemeran dan masyarakat untuk mementaskan lakon *Jangan Menangis Indonesia* dalam bentuk yang berbeda yaitu teater musikal.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama: Sejarah, Teori, Dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- El Saptaria, Rikrik. 2006. *Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Harymawan, RMA. 1996. *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosdakarya.
- Kencrick, John. 2008. *Musical Theatre: A History*. United States of America: The Continuum International Publishing Group Inc.
- Mitter, Shomit. 2002. *Stanislavsky, Brecht, Grotowski, Brook: Sistem Pelatihan Lakon*. Yogyakarta: Arti
- Tambajong, Japi. 1981. *Dasar-Dasar Dramaturgi*. Bandung: Pustaka Prima
- Yoyo C. Durachman dkk. 1996. *Enam Teater Mengenal Tokoh-Tokoh Teater Modern Indonesia*. Bandung: STSI Press.
- Ws, Hasanuddin. 1996. *Drama, Karya Dalam Dua Dimensi: Kajian Teori, Sejarah, dan Analisis*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia: Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Yogyakarta: Pustaka Gidho Suli.

Sumber Lain:

- <http://mentalfloss.com/article/94879/whats-difference-between-opera-and-musical>
- <http://aksarabhumi.blogspot.com/p/teater.html>
- <https://www.youtube.com/watch?v=WGoIgp7iDTc>
- <https://id.pinterest.com/pin/850898923317810282/>